



---

## **Pengaruh Zakat Perbankan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah**

**Gusti Anriani<sup>1</sup>, Fatahuddin Aziz Siregar<sup>2</sup>, Rizal Ma'ruf Amidy Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

JL. H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan – Sumatera Utara

---

### **Abstrak**

Persentase dana yang dikeluarkan bank untuk zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya tidak sama. Hal ini terlihat dari pengeluaran beberapa bank setiap tahunnya pada periode 2013-2015. Sama halnya dengan zakat dan CSR pendapatan bank tiap tahunnya pun tidak stabil, hal ini juga terlihat dari beberapa bank yang mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2013-2015. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2015. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series + cross-section* sebanyak 9 sampel. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi regresi, dengan uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *Eviews9*. Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel Zakat perbankan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Bank, lain halnya dengan variabel CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Sedangkan, secara simultan variabel Zakat dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja bank.

**Kata Kunci : Zakat, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Perbankan.**

### **Abstract**

*The percentage of funds issued by banks for zakat and Corporate Social Responsibility (CSR) is not the same every year. This can be seen from the expenditures of several banks each year in the 2013-2015 period. As with zakat and CSR, bank income is unstable every year, this is also evident from several banks that experienced an increase and decrease during the 2013-2015 period. The research objective in this study was to determine whether there is an effect of banking zakat and corporate social responsibility on the performance of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2013-2015 period. This research is a quantitative research, the data source comes from secondary data in the form of time series data + cross-section as many as 9 samples. The data analysis technique used regression estimation method, with t test and F test. The data processing used Eviews9 computer program. The results of the research partially (t test) for the bank Zakat variable did not have a significant effect on bank performance, while the CSR variable partially had a significant effect on bank performance. Meanwhile, simultaneously the Zakat and CSR variables have a significant effect on bank performance.*

**Keywords: Zakat, Corporate Social Responsibility, Banking Performance.**

## **PENDAHULUAN**

Secara etimologi, zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Sedangkan secara terminologis di dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*) (Khasanah : 2010).

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah (Soemitra : 2009).

Zakat juga merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagai mana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat, sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang. Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri (Hafiduddin : 2007). Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergelong mampu.

Zakat secara umum terbagi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Dimana zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan sekali dalam setahun oleh setiap muslim untuk dirinya sendiri dan untuk orang yang menjadi tanggungannya. Sedangkan zakat mal merupakan zakat harta benda, yang mana mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak, dimana masing-masing jenis memiliki perhitungan sendiri. Tetapi seiring perkembangan zaman cakupan zakat mal semakin meluas, seperti halnya perusahaan yang dikenakan zakat.

Para ulama peserta Muktamar Internasional Pertama tentang zakat, menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan (Hafidhuddin : 2002). Maka perusahaan diwajibkan mengeluarkan zakatnya. Dimana hal ini bisa kita lihat pada Bank Syariah yang mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya.

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Sulhan dan Siswanto : 2008). Bank syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pengelolaan terhadap dana zakat. Terbukti dengan adanya kewajiban bank syariah dalam mempublikasi laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Dana zakat tersebut merupakan zakat yang berasal dari internal maupun eksternal bank syariah tersebut. Tidak cuma mengeluarkan dana zakat tapi bank syariah/ perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial yang harus dipenuhinya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) saat ini sudah menjadi bagian daripada orientasi bisnis. Prinsip ketergantungan dan manfaat bersama ternyata menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan atau implementasi program tanggung jawab sosial (Situmeang : 2016). Di Indonesia, istilah *corporate social responsibility* (CSR) semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat, walaupun belum menamainya sebagai program CSR. Secara nyata aksinya mendekati dari program CSR yang mempresentasikan bentuk kegiatan dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Pada saat ini CSR telah mendorong berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk memikirkan konsep ini lebih jauh. Hal ini terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berbagai literatur telah mencoba untuk mendefinisikan apa itu CSR. *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) merumuskan bahwa “CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan karyawan perusahaan serta keluarganya, berikutnya melibatkan komuniti sekitarnya dan masyarakat secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan. Kemudian World Bank juga merumuskan CSR yaitu, ”suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bekerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup, cara-cara yang baik untuk bisnis dan pengembangan (Azheri : 2012).

Dalam gagasan CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan

(*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Program CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata. Program CSR merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Sehubungan dengan adanya tuntutan dan kebutuhan akan program CSR yang merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disahkan dalam sidang paripurna DPR.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-qur'an dan hadis). Dalam tata cara tersebut di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan (Malayu : 2009). Kinerja perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh kebijakan otoritas moneter yaitu BI dan keadaan Makro Ekonomi dalam negeri. Faktor tersebut seperti besarnya suku bunga BI, pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi dalam negeri secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan oleh perbankan. Akan tetapi kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan karena zakat dan CSR merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan diluar operasional.

Pendapatan perbankan (*revenues*) adalah arus masuk bruto dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal bank selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan equitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanaman modal. Sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan ketika pendapatan meningkat maka kinerja perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya ketika pendapatan menurun maka kinerja perbankannya pun terjadi penurunan kualitas.

**Tabel 1**  
**Total Pengeluaran untuk Zakat Perbankan dan CSR Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2015)**

| No | Thn  | Nama Bank                | CSR            | Zakat          |
|----|------|--------------------------|----------------|----------------|
| 1  | 2013 | PT. Bank Syariah Mandiri | 528.000.000    | 24.263.000.000 |
| 2  |      | PT. Bank Muamalat        | 18.604.000.000 | 19.000.000     |

|   |      |                                   |                |                |
|---|------|-----------------------------------|----------------|----------------|
|   |      | Indonesia                         |                |                |
| 3 |      | PT. Bank BNI Syariah              | 132.000.000    | 7.704.000.000  |
| 4 |      | PT. Bank BRI Syariah              | 2.929.631.000  | 5.620.000.000  |
| 5 |      | PT. Bank Mega Syariah             | 27.366.000     | 4.571.000.000  |
| 6 |      | PT. Bank Jabar dan Banten Syariah | 8.000.000      | 2.000.000      |
| 7 |      | PT. Bank Panin Syariah            | 37.000.000     | 156.000.000    |
| 8 |      | PT. Bank Victoria Syariah         | 130.000.000    | 127.000.000    |
| 9 |      | PT. BCA Syariah                   | 117.000.000    | 10.000.000     |
| 1 | 2014 | PT. Bank Syariah Mandiri          | 2.252.000.000  | 50.794.000.000 |
| 2 |      | PT. Bank Muamalat Indonesia       | 11.881.000.000 | 22.723.300     |
| 3 |      | PT. Bank BNI Syariah              | 899.000.000    | 10.893.000.000 |
| 4 |      | PT. Bank BRI Syariah              | 2.714.000.000  | 7.000.000.000  |
| 5 |      | PT. Bank Mega Syariah             | 138.000.000    | 4.252.000.000  |
| 6 |      | PT. Bank Jabar dan Banten Syariah | 508.000.000    | 545.000.000    |
| 7 |      | PT. Bank Panin Syariah            | 35.000.000     | 829.000.000    |
| 8 |      | PT. Bank Victoria Syariah         | 109.992.700    | 77.328.931     |
| 9 |      | PT. BCA Syariah                   | 210.228.425    | 25.026.771     |
| 1 | 2015 | PT. Bank Syariah Mandiri          | 5.365.000.000  | 31.283.000.000 |
| 2 |      | PT. Bank Muamalat Indonesia       | 2.064.000.000  | 15.225.000.000 |
| 3 |      | PT. Bank BNI Syariah              | 608.000.000    | 12.786.000.000 |
| 4 |      | PT. Bank BRI Syariah              | 1.374.000.000  | 4.240.000.000  |
| 5 |      | PT. Bank Mega Syariah             | 239.000.000    | 1.001.000.000  |
| 6 |      | PT. Bank Jabar dan Banten Syariah | 53.862.000.000 | 181.000.000    |

|   |  |                           |             |               |
|---|--|---------------------------|-------------|---------------|
| 7 |  | PT. Bank Panin Syariah    | 281.000.000 | 3.795.000.000 |
| 8 |  | PT. Bank Victoria Syariah | 195.000.000 | 96.000.000    |
| 9 |  | PT. BCA Syariah           | 353.000.000 | 38.000.000    |

Dari data di atas dimana terlihat total pengeluaran zakat dan CSR yang dilakukan Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka penulis ingin mengetahui apakah zakat perbankan dan CSR memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah dimana indikatornya adalah total pendapatan Bank.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan september sampai penelitian ini selesai. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni : 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtut waktu yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 9 laporan Bank Umum Syariah di Indonesia pertahun yang dipublikasikan Bank Indonesia.

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian (Safi'I : 2005). Sample adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 sampel, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka, jumlah sampel adalah seluruh jumlah populasi. Yaitu dari tahun 2013-2015. Peneliti memilih periode ini karena merupakan publikasi laporan keuangan terbaru oleh Bank Indonesia.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan publikasi BI pada tahun 2013 - 2015 yaitu 3 tahun.

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin : 2001). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen.

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengola data terlebih dahulu.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 9 perusahaan sektor perbankan syariah yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun (2013-2015).

Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun (Setiawan dan Kusri : 2010). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia adalah menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Dengan model analisis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + u_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- X<sub>1</sub> = Variabel independen 1 (Zakat perbankan)
- X<sub>2</sub> = Variabel independen 2 (*Corporate Social Responsibility*)
- u = Komponen eror
- i = Perusahaan yang diobservasi
- t = Periode waktu

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian

yang relevan dari keseluruhan data (Kuncoro : 2009). Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku (Sugiono : 2007).

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien *slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effects*.

### **Ordinary Last Square (Common Effect Model)**

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

### **Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)**

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

### **Model Efek Random (Random Effect Model)**

Pendekatan model *fixed effect* dan model dumi untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model dumi bias menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perluy dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak (Setiawan dan Kusri : 2010).

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak daripada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel, dengan demikian analisis regresi dengan model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu uji chow adalah pengujian untuk

menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dimana dilihat dari nilai propabilitas (prob.) untuk *Cross-Section F*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Dimana dapat dilihat nilai propabilitas (prob.) *cross-section random*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE. Uji lagrange multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan uji t. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tabel t pada lampiran pedoman  $t_{\alpha/2, db n-k}$  untuk uji dua arah. k menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi termasuk variabel tak bebas (Firdaus : 2004). Dimana untuk menghitung  $t_{tabel}$  digunakan rumus  $df = (n-k)$ . Diman kaidah pengujiannya yaitu :

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (Siregar : 2014).

Dan bisa juga dilihat dengan nilai *prob.*  $t_{hitung} > 0,025$  maka  $H_0$  diterima. sedangkan apabila *prob.*  $t_{hitung} < 0.025$  maka  $H_0$  ditolak.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F atau *Goodnes of Fit Tes* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dimana hipotesanya besabagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Dan bisa juga dilihat dengan nilai *prob.*  $F_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. sedangkan apabila *prob.*  $F_{hitung} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam website resmi BI yang dimuat dalam laporan tersebut adalah Pendapatan Perbankan, Zakat Perbankan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### Pemilihan Model Analisis Data

Perioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *chow* (*likelihood ratio*) untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Uji *hausman test* digunakan untuk menguji model *ficed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program EViews9.

### Ordinary Last Square (Common effect)

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Berikut ini dapat dilihat penyajiannya :

**Tabel 2**

### Model regresi *common effect*

| Dependent Variable: PENDAPATAN                             |             |                       |             |        |  |
|------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|--|
| Method: Panel Least Squares                                |             |                       |             |        |  |
| Date: 12/12/17 Time: 13:18                                 |             |                       |             |        |  |
| Sample: 2013 2015                                          |             |                       |             |        |  |
| Periods included: 3                                        |             |                       |             |        |  |
| Cross-sections included: 9                                 |             |                       |             |        |  |
| Total panel (balanced) observations: 27                    |             |                       |             |        |  |
| White period standard errors & covariance (d.f. corrected) |             |                       |             |        |  |
| Variable                                                   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |  |
| X1                                                         | 88.43401    | 31.85221              | 2.776386    | 0.0105 |  |
| X2                                                         | 163.0714    | 28.41084              | 5.739761    | 0.0000 |  |
| C                                                          | 1.60E+12    | 9.38E+11              | 1.704891    | 0.1011 |  |
| R-squared                                                  | 0.445551    | Mean dependent var    | 2.84E+12    |        |  |
| Adjusted R-squared                                         | 0.399347    | S.D. dependent var    | 2.93E+12    |        |  |
| S.E. of regression                                         | 2.27E+12    | Akaike info criterion | 59.84407    |        |  |
| Sum squared resid                                          | 1.24E+26    | Schwarz criterion     | 59.98805    |        |  |
| Log likelihood                                             | -804.8949   | Hannan-Quinn criter.  | 59.88688    |        |  |
| F-statistic                                                | 9.643124    | Durbin-Watson stat    | 0.794612    |        |  |
| Prob(F-statistic)                                          | 0.000844    |                       |             |        |  |

**Sumber: Output EViews****Model Efek Tetap (*Fixed effect*)**

Model regresi dengan menggunakan model efek tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepsinya. Table berikut ini adalah hasil output eviewsnya :

**Tabel 3**  
**Model regresi *Fixed effect***

| Dependent Variable: PENDAPATAN          |             |                       |             |        |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |        |
| Date: 12/12/17 Time: 13:10              |             |                       |             |        |
| Sample: 2013 2015                       |             |                       |             |        |
| Periods included: 3                     |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 9              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 27 |             |                       |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| X1                                      | 12.80322    | 14.94037              | 0.856954    | 0.4041 |
| X2                                      | 27.29567    | 7.806085              | 3.496717    | 0.0030 |
| C                                       | 2.65E+12    | 1.30E+11              | 20.43389    | 0.0000 |
| Effects Specification                   |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |        |
| R-squared                               | 0.991087    | Mean dependent var    | 2.84E+12    |        |
| Adjusted R-squared                      | 0.985517    | S.D. dependent var    | 2.93E+12    |        |
| S.E. of regression                      | 3.53E+11    | Akaike info criterion | 56.30618    |        |
| Sum squared resid                       | 1.99E+24    | Schwarz criterion     | 56.83411    |        |
| Log likelihood                          | -749.1334   | Hannan-Quinn criter.  | 56.46316    |        |
| F-statistic                             | 177.9167    | Durbin-Watson stat    | 2.206506    |        |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |        |

**Sumber: Output EViews**

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: CE  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F          | 122.415978 | (8,16) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 111.523053 | 8      | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: PENDAPATAN  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/12/17 Time: 13:13  
Sample: 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 27

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| X1                 | 88.43401    | 38.02535              | 2.325659    | 0.0288 |
| X2                 | 163.0714    | 41.42119              | 3.936909    | 0.0006 |
| C                  | 1.60E+12    | 5.42E+11              | 2.949773    | 0.0070 |
| R-squared          | 0.445551    | Mean dependent var    | 2.84E+12    |        |
| Adjusted R-squared | 0.399347    | S.D. dependent var    | 2.93E+12    |        |
| S.E. of regression | 2.27E+12    | Akaike info criterion | 59.84407    |        |
| Sum squared resid  | 1.24E+26    | Schwarz criterion     | 59.98805    |        |
| Log likelihood     | -804.8949   | Hannan-Quinn criter.  | 59.88688    |        |
| F-statistic        | 9.643124    | Durbin-Watson stat    | 0.794612    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000844    |                       |             |        |

**Sumber: Output EViews**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section F* sebesar 0,0000 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat di bandingkan dengan model CE. Selanjutnya *fixed Effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

**Model Efek Random (Random effect)**

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak daripada jumlah variable independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variable

independen adalah 2 variabel dengan demikian analisis regresi dengan metode efek random dapat diterapkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 5**

**Hasil regresi menggunakan *Random Effect***

Dependent Variable: PENDAPATAN  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/12/17 Time: 13:11  
 Sample: 2013 2015  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 27  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X1       | 52.56377    | 10.89139   | 4.826178    | 0.0001 |
| X2       | 58.49556    | 7.513609   | 7.785282    | 0.0000 |
| C        | 2.25E+12    | 1.88E+11   | 12.02091    | 0.0000 |

  

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 4.61E+11 | 0.6313 |
| Idiosyncratic random  |  | 3.53E+11 | 0.3687 |

  

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.243199 | Mean dependent var | 1.15E+12 |
| Adjusted R-squared  | 0.180132 | S.D. dependent var | 1.23E+12 |
| S.E. of regression  | 1.11E+12 | Sum squared resid  | 2.97E+25 |
| F-statistic         | 3.856209 | Durbin-Watson stat | 0.486794 |
| Prob(F-statistic)   | 0.035301 |                    |          |

  

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.287068 | Mean dependent var | 2.84E+12 |
| Sum squared resid     | 1.59E+26 | Durbin-Watson stat | 0.091050 |

**Sumber: Output EViews**

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman test*. Hasil uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6**

**Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: CE  
 Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|--------------|---------|--------------|-------|
|--------------|---------|--------------|-------|

| Statistic            |            |   |        |
|----------------------|------------|---|--------|
| Cross-section random | 217.379107 | 2 | 0.0000 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| X1       | 12.803215 | 52.563772 | 104.592458 | 0.0001 |
| X2       | 27.295672 | 58.495563 | 4.480646   | 0.0000 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/17 Time: 13:15

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 27

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2.65E+12    | 1.30E+11   | 20.43389    | 0.0000 |
| X1       | 12.80322    | 14.94037   | 0.856954    | 0.4041 |
| X2       | 27.29567    | 7.806085   | 3.496717    | 0.0030 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.991087  | Mean dependent var    | 2.84E+12 |
| Adjusted R-squared | 0.985517  | S.D. dependent var    | 2.93E+12 |
| S.E. of regression | 3.53E+11  | Akaike info criterion | 56.30618 |
| Sum squared resid  | 1.99E+24  | Schwarz criterion     | 56.83411 |
| Log likelihood     | -749.1334 | Hannan-Quinn criter.  | 56.46316 |
| F-statistic        | 177.9167  | Durbin-Watson stat    | 2.206506 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

#### Sumber: Output EViews

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section* random sebesar 0,0000 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih baik dari pada RE dan CE, dengan demikian dalam hal ini model yang digunakan merupakan Model Efek Tetap (MET). Dengan demikian uji large multiplier tidak perlu digunakan lagi, karena uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada *common effect*.

### Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel

#### Pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial (uji t)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan uji t, dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Uji t**

Dependent Variable: PENDAPATAN  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/12/17 Time: 13:10  
Sample: 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 27

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X1       | 12.80322    | 14.94037   | 0.856954    | 0.4041 |
| X2       | 27.29567    | 7.806085   | 3.496717    | 0.0030 |
| C        | 2.65E+12    | 1.30E+11   | 20.43389    | 0.0000 |

Effects Specification

#### **Sumber: Output EViews**

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana nilai  $df = (n-k)$ , maka  $df = 27-3 = 24$ , dari sini dapat diketahui nilai  $t_{tabel}$  nya sebesar 2.0639, dengan nilai alpha 0,025.

#### **Pengaruh zakat perbankan terhadap kinerja bank (pendapatan)**

Hasil pengujian dari regresi data panel menunjukkan, hasil  $t_{hitung}$  variabel X1 (zakat) adalah 0.856954. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.856954 < 2.0639$ ). dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai propabilitasnya yaitu  $0.4041 > 0.025$ , maka dapat dikatakan bahwa X1 (zakat) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

#### **Pengaruh CSR terhadap kinerja bank (pendapatan)**

Hasil pengujian dari regresi data panel menunjukkan, hasil  $t_{hitung}$  variabel X2 (CSR) adalah 3.496717. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.496717 > 2.0639$ ).

Dalam hal ini  $H_0$  ditolak. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu  $0.0030 < 0.025$ , maka dapat dikatakan bahwa  $X_2$  (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

**Pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia secara simultan (uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Zakat Perbankan dan *Corporate Social* dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel kinerja bank.

**Tabel 8**  
**Uji F**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.991087  | Mean dependent var    | 2.84E+12 |
| Adjusted R-squared | 0.985517  | S.D. dependent var    | 2.93E+12 |
| S.E. of regression | 3.53E+11  | Akaike info criterion | 56.30618 |
| Sum squared resid  | 1.99E+24  | Schwarz criterion     | 56.83411 |
| Log likelihood     | -749.1334 | Hannan-Quinn criter.  | 56.46316 |
| F-statistic        | 177.9167  | Durbin-Watson stat    | 2.206506 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

**Sumber: Output EViews**

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 177.9167. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $177.9167 > 3.40$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai *prob. F* sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh zakat perbankan ( $X_1$ ) dan *corporate social responsibility* ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat kinerja bank (pendapatan).

**Interpretasi Hasil Model Regresi Terpilih**

Dari tahap penelitian model estimasi data panel yang paling tepat dari tiga model penelitian pada sub-sub bab sebelumnya dapat dilihat bahwa model *fixed effect* merupakan metode yang lebih baik dari pada *common effect* dan *random effect*. Berikut ini merupakan rekapitulasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y**

| Variabel        | Model Regresi Terpilih | Pengaruh                                  |                                        |
|-----------------|------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|
|                 |                        | Uji T                                     | Nilai Probabilitas                     |
| Zakat Perbankan | <i>Fixed Effect</i>    | Tidak ada pengaruh<br>(0.856954 < 2.0639) | Tidak ada pengaruh<br>(0.4041 > 0.025) |
| CSR             | <i>Fixed Effect</i>    | Ada pengaruh<br>(3.496717 > 2.0639)       | Ada pengaruh<br>(0.0030 < 0.025)       |

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, untuk pengaruh variabel bebas terhadap kinerja (pendapatan) akan dikemukakan sebagai berikut:

#### **Zakat Perbankan (X<sub>1</sub>)**

Dari hasil uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel X<sub>1</sub> tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Hal ini menandakan bahwa banyak sedikitnya pengeluaran zakat tidak mempengaruhi pendapatan bank.

#### **Corporate Social Responsibility (X<sub>2</sub>)**

Dari hasil uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel X<sub>2</sub> berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Hal ini menandakan bahwa banyak sedikitnya dana yang dikeluarkan untuk CSR mempengaruhi pendapatan bank.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **Pengaruh Zakat Perbankan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia**

Hasil analisis diketahui bahwa variabel zakat perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.856954 < 2.0639$ ). Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri Zaitun yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, menyatakan bahwa variabel keuangan berpengaruh yang dominan terhadap zakat.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya zakat yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya tidak mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja dalam bank tersebut. Walaupun demikian zakat adalah suatu keharusan untuk dikeluarkan bank umum

syariah tiap tahunnya, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999, tentang pengelolaan zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara objek zakat yang wajib dikeluarkan adalah perdagangan dan perusahaan.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia**

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.496717 > 2.0639$ ). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nur Hafidzah yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, periode 2008-2012, menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan banyak sedikitnya dana *corporate social responsibility* yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Karena dengan melihat kegiatan CSR yang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya akan menumbuhkan citra positif di mata masyarakat, dan dengan otomatis masyarakat akan lebih memilih menggunakan jasa bank yang melakukan kegiatan CSR. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah.

### **Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dalam penelitian ini  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $177.9167 > 3.40$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Ikhwan yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah, menyatakan bahwa variabel bebas bebas secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat.

Dan juga sejalan dengan hasil penelitian Pesata Ria Pratiwi Hutahaean dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* industry Perbankan Indonesia terhadap Profitabilitas dan Struktur Permodalan Perusahaan, menyatakan bahwa CSR secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu secara parsial variabel zakat perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.856954 < 2.0639$ ). dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai propabilitasnya yaitu  $0.4041 > 0.025$ , maka dapat dikatakan bahwa  $X_1$  (zakat) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Secara parsial variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank (pendapatan). Karena hasil  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  (CSR) adalah  $3.496717$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.496717 > 2.0639$ ). dalam hal ini  $H_0$  ditolak. Begitu juga dengan melihat nilai propabilitasnya yaitu  $0.0030 < 0.025$ , maka dapat dikatakan bahwa  $X_2$  (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $177.9167 > 3.40$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai *prob.*  $F$  sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh zakat perbankan ( $X_1$ ) dan *corporate social responsibility* ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat kinerja bank (pendapatan). Adapun saran yang membangun adalah kepada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR agar menumbuhkan citra positif dimata nasabah, dengan demikian kinerja bank (pendapatan) akan meningkat. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja bank. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2010.

Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2010.

Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkaf, 2005.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.

Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.

Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etia dan Praktik Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Ilna Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.

Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.

Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 1, No 2 Tahun 2020  
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia ; Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.